

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti, maka pengenaan pajak penjualan usaha mikro kecil menengah terhadap daya beli

konsumen di pasar oesao dapat dikatakan sudah cukup baik dan kurang baik. Hal tersebut berdasarkan penjelasan di atas:

Pajak penjualan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memberikan hubungan antara pajak penjualan UMKM dan daya beli konsumen terjadi hubungan yang signifikan hal ini tercermin dalam angka signifikan masyarakat secara tidak langsung dalam membeli suatu barang atau jasa yang dikenakan pajak yaitu pajak penjualan. Berdasarkan barang yang dikenakan pajak penjualan merupakan barang yang dikonsumsi oleh masyarakat atau konsumen tertentu, dimana biasanya adalah golongan ekonomi menengah ke atas. Sehingga pajak ini bukanlah menjadi halangan bagi masyarakat tersebut dalam mengkonsumsi barang karena meskipun harga barang tersebut semakin meningkat seiring dengan semakin meningkatnya barang beban pajak, yang menjadi prioritas bagi masyarakat golongan tersebut adalah kepuasan dan gaya hidup. Berapun harganya, jika barang dibeli sesuai dengan keinginan konsumen, maka harga tidaklah menjadi masalah.

Daya beli konsumen terjadi hubungan yang signifikan berapa pun harganya, jika barang dibeli sesuai dengan keinginan konsumen, maka harga tidaklah menjadi masalah. Begitu juga dengan gaya hidup. Masyarakat kelas menengah ke atas sudah menjadi gaya hidup bagi mereka dalam menggunakan atau mengkonsumsi barang-barang karena hal itu akan mempengaruhi tingkat prestisius mereka. Sehingga pajak ini mempengaruhi daya beli masyarakat maka diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan daya beli masyarakat sehingga daya meningkatnya daya beli, maka dapat meningkatkan pada penerimaan pajak dari sektor pajak penjualan.

## **5. 2 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner yang disebarkan masyarakat diatas ini hanya berfokus pada tentang kajian pajak penjualan usaha mikro kecil menengah. Penelitian ini menambahkan variabel terhadap aspek lainnya pajak penjualan dengan tarif Tunggal 11 % menyebabkan masyarakat yang mengkonsumsi suatu barang barang atau jasa secara langsung dikenakan pajak penjualan tersebut. Pembenaan pajak ini dikenakan kepada seluruh masyarakat baik masyarakat dengan perekonomian mapan maupun masyarakat dengan perekonomian yang belum mapan. Kondisi juga mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi suatu barang. Ini berarti ketika masyarakat ingin membeli suatu barang maka harus diperhitungkan pula tambahan pengenaan pajaknya, sehingga pajak ini juga mempengaruhi

daya beli masyarakat. Maka diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan daya beli masyarakat. Sehingga dengan meningkatkan daya beli konsumen.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Masyarakat secara tidak langsung dalam membeli suatu barang atau jasa yang dikenakan pajak yaitu pajak penjualan akan tetapi masyarakat yang secara langsung dibebankan pajak dalam setiap konsumsinya, disertai dengan kondisi perekonomian yang belum mapan masyarakat menekan konsumsinya sehingga daya beli menurun. Misalnya masyarakat yang ingin membeli televisi, dalam membeli televisi tersebut mencari yang lebih terjangkau harganya karena nilai pajak yang dibebankan semakin besar. Hal ini berdasarkan pada barang yang dikenakan pajak penjualan merupakan barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat atau konsumen tertentu, dimana golongan menengah ke atas. Sehingga pajak penjualan bukanlah halangan bagi masyarakat tersebut dalam mengkonsumsi barang karena meskipun harga barang tersebut semakin meningkat seiring dengan semakin meningkatnya beban pajak yang menjadi prioritas bagi masyarakat golongan tersebut adalah kepuasan dan gaya hidup dan berapapun harga barang yang dibeli sesuai dengan keinginan konsumen maka harga tidaklah masalah dengan masyarakat kelas menengah keatas sudah menjadi gaya hidup bagi mereka dalam menggunakan atau mengkonsumsi barang-barang karena hal itu akan mempengaruhi juga tingkat prestisius mereka. Bagi

penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengetahui serta belajar dari berbagai keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini dan dapat menjadi sumber ide untuk mengembangkan penelitian berikutnya.